

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG*  
SORBAN KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh: Heri Murdiyanta**

**NIM: 0911108926**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

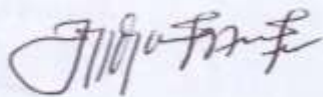
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

## PERSETUJUAN

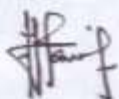
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :  
Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum  
NIP. 196205221990012001

Pembimbing II



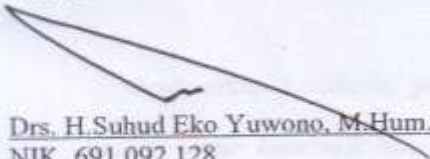
Dra. Sukini, M.Pd  
NIK. 690 103 162

## PENGESAHAN


Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 13 April 2016  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

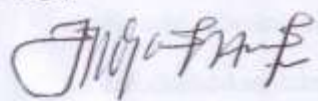
Dewan Penguji,  
Ketua,

  
Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.  
NIK. 691 092 128

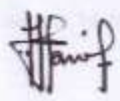
Sekretaris

  
Drs. Danang Susena, M. Hum.  
NIP. 196202281987021002

Penguji I

  
Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.  
NIP. 196205221990012001

Penguji II

  
Dra. Sukini, M.Pd  
NIK. 690 103 1

Mengetahui  
Dekan FKIP,



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Heri Murdiyanta
2. NIM : 0911108926
3. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
4. Program Studi : PBSI Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya

Dharma Klaten

Berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, *Analisis Unsur Interinsik Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*, benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penelitian dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diberitakan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, 15 Juni 2016



Penulis

Heri Murdiyanta  
NIM. 0911108926

## **MOTTO**

**Janganlah berputus asa. Tetapi kalau anda sampai berada  
dalam keadaan putus  
asa, berjuanglah terus meskipun dalam keadaan putus asa.**

**Sesuatu yang baik, belum tentu benar.  
Sesuatu yang benar, belum tentu baik.  
Sesuatu yang bagus, belum tentu berharga.  
Sesuatu yang berharga/berguna, belum tentu bagus.**

**Kesempatan hanya datang untuk dua kali, pergunakan dan  
hargailah waktu  
Sebaik-baiknya, niscaya engkau beruntung.**

**Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk  
merancang.  
( William J. Siegel )**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- 1. Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu mendoakanku.**
- 2. Kakak-kakakku tercinta.**
- 3. Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan.**
- 4. Sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi.**
- 5. Almamater tempat menimba ilmu**

## KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan, rasa syukur yang tidak terhingga atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar strata satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis mengakui, skripsi ini terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono , M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Ketua Dewan Penguji Skripsi.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indosenia.
4. Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.

5. Dra. Sukini, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan serta motivasi selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat memperlancar penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca. Dalam skripsi ini terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan sebagai penyempurnaan skripsi ini.

Klaten, 1 April 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Judul .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Pengertian Sastra .....	9
B. Jenis Sastra .....	10

C. Pengertian Novel .....	11
D. Teori Struktural .....	12
E..Unsur Intrinsik .....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	27
A. Pengertian Metodologi Penelitian .....	27
B. Objek Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E..Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV PEMBAHASAN .....	32
A. Analisis Unsur Intrinsik .....	32
B. Hubungan Antar Unsur Intrinsik .....	62
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

HERI MURDIYANTA, NIM 0911108926. *Analisis Unsur intrinsik Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Karya sastra merupakan salah satu bidang seni yang membudaya. Novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy* menceritakan perjuangan hidup Annisa sebagai tokoh utama yang menemui beberapa dalam hubungan dengan tokoh-tokoh yaitu Samsudin, Lek Khudori, Kalsum dan Rizal. Ketidakadilan gender yang terkandung dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* terkait dengan cara pandang terhadap peran laki-laki dan perempuan

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana unsur intrinsik novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang membangun Novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*.

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori struktural. Objek penelitian yaitu unsur intrinsik yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. Sumber data yaitu novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy* yang diterbitkan di Yogyakarta pada tahun 2008, cetakan II oleh penerbit Arti Bumi Intaran. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Peristiwa dalam novel disusun dalam alur progresif. Tokoh meliputi Nisa (Annisa Nuhaiyah), Lek Khudori, Samsudin, Ibu nisa (Hj. Mutminah), Ayah nisa (Kiai H. Hanan Abdul Malik), Kalsum, Mbak May, Aisyah, Wildan, Rizal, Nina, Mbak Maryam, Lek Umi Sa'adah. Watak Anisa: cerdas, kritis, penyayang. Lek Khudori: baik, ramah, bijaksana. Samsudin: pemalas, jorok, suka memaksa kehendak. Ibu nisa (Hj. Mutminah): bijaksana. , Ayah nisa (Kiai H. Hanan Abdul Malik): keras. Kalsum: tegas. Mbak May: suka memberi nasehat. Aisyah: setia kawan, penakut. Wildan: pendiam, bijaksana. Rizal: ambisius, tergesa-gesa. Nina: suka pilih-pilih, penasaran. Mbak Maryam: tegas, kritis. Lek Umi Sa'adah: penakut. Latar tempat meliputi di sebuah desa di lereng pegunungan, tepatnya di pondok pesantren putri dan di kota Yogyakarta. Latar waktu pada sekitar tahun 80-an. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke atas. Sudut pandang pengarang orang pertama. Gaya bahasa meliputi hiperbola, metafora, sarkasme, personifikasi, asosiasi, sinisme. Tema emansipasi wanita tentang perjuangan perempuan yang hidup di lingkungan pesantren untuk memperoleh hak dan kebebasan dari tradisi dan adat istiadat. Amanat cerita untuk kelompok perempuan harus memiliki tekad dan tujuan hidup yang kuat, sehingga dapat menjalani cobaan hidup dengan penuh kesabaran dan pantang menyerah. Bekerja keras dan bersungguh-sungguhlah agar semua yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan. Sebagai perempuan harus memiliki prinsip hidup yang tegas dan jelas, sehingga kita tidak gampang dibodohi oleh orang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang**

Karya sastra merupakan salah satu bidang seni yang telah membudaya. Hal itu terlihat dari banyaknya puisi, cerpen, novel yang bermunculan melalui media masakarena media dan sastra keduanya memiliki kegunaan masing-masing bagi pemakainnya.Karya sastra bermanfaat bagi manusia, khususnya kalangan pelajar. Sejalan dengan dibutuhkannya karya sastra bagi manusia, maka banyak karya sastra yang dilahirkan. Banyak bermunculan pujangga, novelis, dramawan, dan cerpenis. Seiring dengan perkembangan zaman, karya sastra mulai berkembang melalui media masa. Beberapa contoh media masa yang setiap hari, minggu, atau bulan mampu menerbitkan karya sastra adalah surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya. Media ini mempublikasikan karya sastra seperti puisi dan cerpen.Selain itu, karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat sehari-hari. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam karya sastra tidak ubahnya seperti peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa karya sastra sama seperti kenyataan hidup sehari-hari. Karya sastra tetap berbeda dengan kehidupan nyata. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan sumber ilham bagi seorang pengarang.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini, banyak novel dan puisi yang diterbitkan. Novel dan kumpulan puisi tersebut banyak terdapat di toko-toko buku maupun perpustakaan.

Oleh karena itu, orang yang membaca karya sastra dapat menggali nilai-nilai kehidupan yang terkandung didalamnya. Dewasa ini bentuk karya sastra yang paling laris di masyarakat yaitu bentuk cerpen dan novel. Artinya, kedua jenis karya sastra tersebut disukai oleh banyak orang.

Novel memiliki unsur-unsur sebagai pembentuk karya sastra. Unsur-unsur pembentuk novel yaitu unsur ekstrinsik dan unsur instrinsik. Kedua unsur itu memiliki kaitan yang sangat erat, sehingga antara yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisah-pisahkan. Salah satu cara untuk dapat menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra tersebut, yaitu dengan memahami unsur yang terdapat di dalamnya.

Perkembangan novel di Indonesia cukup pesat, terbukti banyaknya novel baru telah diterbitkan. Novel-novel tersebut mempunyai bermacam-macam tema dan isi, antara lain tentang problem-problem sosial yang pada umumnya terjadi dalam masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan wanita.

Dalam kurun waktu tahun 2000an, terdapat Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy. Abidah El Khalieqy merupakan sastrawan Indonesia yang jeli dalam mengamati fenomena-fenomena sosial budaya. Kehidupan masyarakat yang kompleks dan rumit ia tuangkan dalam tulisan dengan menggunakan bahasa sederhana yang terkadang masih lekat dengan budaya Jawa. Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy terdiri atas 320 halaman, diterbitkan Arti Bumi Intaran, cetakan II 2008 Yogyakarta.

Dari segi unsur intrinsik, novel *Perempuan Berkalung Sorban* menarik untuk diteliti karena novel *Perempuan Berkalung Sorban* mengangkat tema tentang sosial yang menceritakan seseorang perempuan yang dibedakan dengan laki-laki dalam kehidupan sosialnya, hak, dan sebagainya. Selain tema sosial, di dalam novel tersebut juga terdapat nilai-nilai religi yang dapat memberi pelajaran dan hikmah bagi para pembaca.

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* menceritakan perjalanan hidup Nisa sebagai tokoh utama yang menemui beberapa masalah dalam hubungannya dengan tokoh-tokoh yaitu Samsudin, Khudori, Kalsum dan Rizal. Ketidakadilan gender yang terkandung dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* terkait dengan cara pandang terhadap peran laki-laki dan perempuan. Perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan ditunjukkan oleh keberadaan tokoh-tokoh yang mengalami berbagai peristiwa yang terkait dengan ketidaksetaraan gender dan ketidakadilan. Selain dari penceritaannya yang menarik, novel *Perempuan Berkalung Sorban* sudah terkenal juga difilmkan sehingga membuat novel ini semakin menarik untuk dikaji.

Pentingnya analisis unsur intrinsik terhadap novel *Perempuan Berkalung Sorban* yaitu, novel tersebut memuat perjuangan perempuan untuk mendapatkan eksistensi dan hak-haknya sebagai manusia mandiri, baik dalam pendidikan maupun sosial. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana perjuangan perempuan untuk mendapatkan hak pendidikan, hak memilih pasangan hidup, hak berpendapat, hak reproduksi, hak perceraian dan hak sosial sebagai aktivis perempuan.

Keistimewaan novel *Perempuan Berkalung Sorban* dari sisi unsur intrinsiknya yaitu, cerita dari novel ini banyak menginspirasi dan dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat Islam terutama yang masih mempertahankan tradisi terdahulu seperti melarang anak perempuan sekolah terlalu tinggi karena masih mempertahankan slogan “perempuan itu kerjanya di kasur, di dapur, dan di sumur.” Selain itu keistimewaan novel *Perempuan Berkalung Sorban* dibanding novel lain karena novel ini kental dengan budaya Jawa kuno dan Islami. Novel ini sudah terkenal sehingga di filmkan.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam yaitu analisis unsur intrinsik novel yang terkandung dalam novel tersebut.

Dengan demikian, judul penelitian ini adalah Analisis Unsur Intrinsik Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebuah novel dapat dikaji dari berbagai macam sudut pandang, salah satunya yaitu:

Unsur intrinsik yang membangun Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada bagaimana struktur yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

Sebelum membaca sebuah novel terlebih dahulu struktur novel harus diketahui oleh pembaca agar pembaca dapat memahami novel tersebut. Maka dari itu, masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu struktur yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertolak pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat disampaikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana struktur novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan menjadi terarah. Demikian juga di dalam suatu penelitian. Seseorang mengadakan penelitian karena ia memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut sebagai pedoman dalam pembatasan pokok permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Unsur intrinsik yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.



## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari segi teoretis dan segi praktis. Kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam telaah sastra.

- a. Bagi Peneliti

- Menambah ilmu pengetahuan tentang telaah sastra terutama dari struktur yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

- b. Bagi Pembaca

- Dapat memahami struktur yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy serta dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

- c. Bagi Peneliti Sastra

- Dapat menumbuhkembangkan daya apresiasi sastra khususnya novel dan rasa peduli terhadap karya sastra Indonesia.

2. Secara praktik, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan pembaca tentang struktur yang membangun novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

## **G. Penegasan Judul**

Sehubungan dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah tafsir terhadap maksud judul penelitian. Disamping itu juga untuk memudahkan dalam memahami maksud judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Analisis

Dalam Depdikbud (2014:37) analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui yang sebenarnya (sebab musabab, duduk persoalan dan sebagainya).

### 2. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra seperti penokohan, tema, alur (*plot*), latar (*setting*), pusat pengisahan, gaya bahasa dan amanat (Sami, 1993:35).

### 3. Novel

Novel merupakan karya yang bersifat realistik dan mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis (Nurgiyantoro 2005:15).

### 4. Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Abidah El Khalieqy.

Merupakan judul novel karya Abidah El Khalieqy sebagai objek kajian.

Berdasarkan penjelsan-penjelasan di atas, maksud judul penelitian ini secara keseluruhan ialah menyelidiki novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya* Abidah El Khalieqy untuk mengetahui struktur pembangun novel dan mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya* Abidah El Khalieqy.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Tema**

Tema novel *Perempuan Berkalung Sorban* yaitu emansipasi wanita tentang perjuangan perempuan yang hidup di lingkungan pesantren untuk memperoleh hak dan kebebasan dari tradisi dan adat istiadat.

##### **2. Alur Cerita**

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* memiliki alur yang progresif atau alur maju. Hal ini terbukti dari peristiwa-peristiwa yang berlangsung dan terjadi tersusun secara runtut, yaitu dari awal sampai akhir.

##### **3. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh utama novel *Perempuan Berkalung Sorban* adalah Nisa. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh tambahannya adalah Lek Khudori, Samsudin, Ibu nisa (Hj. Mutminah), Ayah nisa (Kiai H. Hanan Abdul Malik), Kalsum, Mbak May, Aisyah, Wildan, Rizal, Nina, Mbak Maryam, Lek Umi Sa'adah. Watak Nisa: cerdas, kritis, penyayang. Lek Khudori: baik, ramah, bijaksana. Samsudin: pemalas, jorok, suka memaksa kehendak. Ibu nisa (Hj. Mutminah): bijaksana. , Ayah nisa (Kiai H. Hanan Abdul Malik): keras. Kalsum:

tegas. Mbak May: suka memberi nasehat. Aisyah: setia kawan, penakut. Wildan: pendiam, bijaksana. Rizal: ambisius, tergesa-gesa. Nina: suka pilih-pilih, penasaran. Mbak Maryam: tegas, kritis. Lek Umi Sa'adah: penakut.

#### **4. Latarcerita**

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* memiliki latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat novel tersebut yaitu di sebuah desa terpencil di lereng pegunungan, tepatnya di Pondok Pesantren Putri dan di kota Yogyakarta.

Latar waktunya adalah sekitar 80an, penulis menceritakan bahwa pada tahun tersebut belum ada alat-alat canggih seperti sekarang, karena alat komunikasi yang masih digunakan dalam novel itu masih menggunakan surat. Latar sosial novel tersebut melukiskan status social masyarakat menengah keatas.

#### **5. Gaya bahasa**

Gaya bahasa yang digunakan dalam novel "Perempuan Berkalung Sorban" menggunakan beberapa majas yaitu majas personifikasi, majas metafora, majas sarkasme, majas hiperbola, majas asosiasi, majas sinisme.

#### **6. Sudut Pandang**

Sudut pandang yang dipakai dalam novel ini adalah sudut pandang orang pertama, karena dalam novel ini menggunakan kata "aku" untuk mendeskripsikan tokoh utama.

#### **7. Amanat**

Amanat yang terkandung dalam novel ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perempuan harus memiliki prinsip hidup yang tegas dan jelas, sehingga kita tidak gampang dibodohi oleh orang.

2. Sebagai perempuan harus memiliki tekad dan tujuan hidup yang kuat, sehingga dapat menjalani cobaan hidup dengan penuh kesabaran dan pantang menyerah.
3. Bekerjakeras dan bersungguh-sungguhlah agar semua yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan.

**B. Saran-saran**

1. Novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy dapat dikaji dengan pendekatan lain. Seperti pendekatan semiotik, pendekatan sosiologi dan sebagainya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai tema, alur, penokohan dan latar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- A.Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Depdikbud. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksidan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panumbangan, Abraham. 2013. *Panduan Lengkap Majas, Peribahasa, Pembentukan Istilah, Antonim-Sinonim*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Rahmanto, B. 1997. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sami, Atar. 1993. *Anatomo Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta. Muhammadiyah University Press 2005.
- Sudjiman, Panuti. 1987. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teew, A. 1998. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya Girimukti Pustaka.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya. 2011. *SASTRA: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Waluyo, H. J. 1990. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: UNS.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Wellek, Rene, dan Austin Werren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Zaidan, Abdul Rozakdkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.